**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini berupa pengumpulan data-data obyektif di lapangan (*field research*), dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap kepribadian murid di MI Swasta Al-Muhajirin Kendari. melalui data berupa angka-angka yang kemudian dideskripsikan secara tepat berdasarkan data yang diperoleh.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Muhajirin Kendari. Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan, terhitung sejak Mei sampai Juli 2015.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia.[[1]](#footnote-2) Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh murid MI Swasta Al-Muhajirin yang berjumlah 135 murid.

1. **Sampel**

Sampel penelitian merupakan subjek pengambilan data informasi yang dianggap mewakili (Representatif) unsur-unsur pada populasi penelitian. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi.[[2]](#footnote-3) Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dalam jumlah terterntu dari populasi.

Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa:

Dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih.[[3]](#footnote-4)

Sehingga penulis memutuskan untuk memutuskan untuk mengambil 30% dari seluruh populasi, sehingga 30/100 X 135 = 40,5 dibulatkan menjadi 40 murid. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 40 orang murid.

1. **Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah yang mana variabel X (Variabel bebas) dan Y (Variabel terikat) dengan gambaran sebagai berikut:

**Y**

**X**

Ket :

X = Keteladanan guru

Y = Kepribadian Murid

Berdasarkan gambar diatas, maka anak panah menunjukan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Jadi penelitian ini dapat ditentukan bahwa terdapat pengaruh antara keteladanan guru terhadap kepribadian murid di MI.Swasta Al-Muhajirin Kecamatan Baruga Kota Kendari.

1. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan), yakni dengan mengamati secara langsung objek penelitian dalam hal ini penulis mengamati lokasi, fisik, keadaan sarana prasarana serta kegiatan dan aktifitas siswa siswi yang berkaitan dengan kepribadian murid.
2. Quesioner (Angket) yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengirimkan atau memberikan daftar pertanyaan kepada responden berupa pertanyaan positif dan negatif untuk diisi dalam bentuk pilihan ganda. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert

Pertanyaan Positif

* Sering sekali : Sekor nilai 4
* Sering : Sekor nilai 3
* Kadang-kadang : Sekor nilai 2
* Tidak pernah : Sekor nilai 1

Pertanyaan Negatif

* Sering sekali : Sekor nilai 1
* Sering : sekor nilai 2
* Kadang-kadang : sekor nilai 3
* Tidak pernah : sekor nilai 4
1. Dokumentasi yakni pengumpulan dokumen-dokumen yang ada hubunganya dengan penelitian, dan dokumen pendukung lainya yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Muhajirin Kecamatan Baruga Kota Kendari.
2. Interview (wawancara) yaitu dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi (tanya jawab), dengan informan (guru serta beberapa siswa responden) untuk memperoleh informasi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan penelitian.
3. **Tekhnik Analisis Data**

Tehnik analisis data merupakan usaha untuk menyusun secara sistematis dan rasional dari berbagai data yang telah dikumpul baik dari hasil observasi, questioner, wawancara maupun dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriftif dan analisis statistik inferensial, diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

* 1. Analisis deskriptif yaitu pengolahan atau analisis kuantitatif yang dilakukan dengan mengklasifikasikan data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus :

P = $\frac{F}{N}$ x 100%

Dimana :

P = Persentase

F = Frekuensi

N= Jumlah responden.[[4]](#footnote-5)

Selanjutnya menentukan nilai maksimum, nilai minimum, range, mean, modus, median, standar deviasi dan varian. Kemudian menggunakan kategori dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai (81-100) % = Baik sekali

Nilai (61-80 ) % = Baik

Nilai (41-60 ) % = Cukup baik

Nilai (21-40 ) % = Kurang

Nilai (0-20 ) % = Kurang sekali.[[5]](#footnote-6)

* 1. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian korelasi terdapat dua uji persyaratan analisis yang mesti dilakukan. Uji pertama mencakup uji normalitas data yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Simirnov* dan yang kedua meliputi uji linearitas data yang menggunakan uji anava. Kedua uji persayratan tersebut mutlak dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk menjamin validitas penelitian.

* 1. Analisis Inferensial

Selanjutnya untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka untuk mengujinya digunakan rumus uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

$\acute{Y }$**= a + bX**

Dimana :

 $\acute{Y}$ = subyek dalam variabel bebas yang diprediksikan.

 a = Harga Y bila X = 1 (Harga konstan).

 b = Angka arah atau koefesien regresi.

 x = Subjek pada variabel terikat yang mempunyai nilai tertentu.[[6]](#footnote-7)

Kemudian untuk menentukan angka indeks korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment person sebagai berikut :

 *rxy* $=\frac{N∑XY-(∑X)(∑Y)}{\sqrt{[(N∑X^{2 }}–\left(∑X)^{2 }\right)(N∑Y^{2}-(∑Y)^{2}]}$

Keterangan :

r = koefesien korelasi product moment

x2 = Keteladanan guru

y2 = kepribadian murid.[[7]](#footnote-8)

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X sebagai variabel bebas terhadap variabel Y sebagai variabel terikat, maka digunakan rumus sebagai berikut :

KD : r2 X 100%

Keterangan :

 KD : Nilai Koefesien determinasi

 R2  : Nilai koefesien korelasi.[[8]](#footnote-9)

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) jika hasil perhitungan korelasi dikembalikan pada data populasi. Perlu diingat bahwa analisis korelasi yang dilakukan sebelumnya dilakukan pada data sampel. Jadi untuk mengetahui apakah besar koefisien korelasi juga berlaku untuk data populasi maka dilakukan lagi pengujian yang dalam istilas statstiknya dikenal dengan uji signifikansi korelasi. Pada penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t =\frac{r \sqrt{N-2} }{\sqrt{1- r^{2} } }$$

Dimana:

t *­hitung* *=* Nilai t

 *r*  *=* Kofisien korelasi hasil r hitung

N *=* Jumlah sampel.[[9]](#footnote-10)

* Jika t hitung > t tabel maka tolak H0 terima H1 artinya signifikan, dan
* Jika t hitung < t tabel maka tolak H1 terimah H0 artinyatidak signifikan
1. **Kisi-Kisi Instrumen**

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian Keteladanan guru terhadap kepribadian murid di MTs.Swasta Al-Muhajirin Kecamatan Baruga Kota Kendari. yaitu sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Nomor Butir soal | Jumlah butir soal |
| X | Keteladanan Guru | * Menjauhkan diri dari perbuatan yang tercela
* Disiplin dalam mengerjakan tugas
* Bersifat lemah lembut dan penyayang
* Berwibawa
* Membimbing dan mendidik
* Bersikap adil terhadap semua siswa
* Berlaku sabar
* Bekerja sama
 | 1, 2, 3, 4,5, 6, 7,8910, 111213, 1415 | 43112121 |
| Y | Kepribadian Murid | * Hormat dan santun kepada guru, dan sesama manusia
* Disiplin
* Bertanggung Jawab
* Tolong-menolong
* Tidak berbuat kerusakan
* Memiliki rasa peduli
* Bekerja keras
 | 1, 2, 3, 45, 6, 7, 891011, 12, 131415 | 4411311 |

1. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana, 2008) h. 99 [↑](#footnote-ref-2)
2. Trianto, *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan,* (Jakarta : Kencana 2010), h. 256. [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu Pendekatan Praktek).* Jakarta Cet IX Rineka Cipta, h.107 [↑](#footnote-ref-4)
4. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT raja Grafindo persada, 2003, h. 40 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 137 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiono, Metode *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Al-Fabeta 2008), h. 262. [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid*., h. 255. [↑](#footnote-ref-8)
8. Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2008, h. 139. [↑](#footnote-ref-9)
9. Riduwan, dkk, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 125 [↑](#footnote-ref-10)